

ABSTRAK

Reza Icmiawati

HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KEJADIAN KEHILANGAN GIGI PADA LANSIA DI PUKESMAS BULAK BANTENG KOTA SURABAYA TAHUN 2025

xvi + 65 Halaman + 7 Tabel + 10 Lampiran

Kehilangan gigi merupakan salah satu faktor utama penurunan kemampuan mengunyah, yang berdampak pada kondisi rongga mulut serta kesehatan tubuh secara umum, terutama pada lansia. Idealnya, lansia tetap memiliki setidaknya 20 gigi yang berfungsi agar proses mengunyah tetap dianggap normal, meskipun jumlah tersebut lebih sedikit dibandingkan jumlah gigi sempurna yaitu 32. Jumlah 20 gigi juga dinilai cukup untuk menunjang fungsi bicara dan estetika. Namun, pada kenyataannya, jumlah gigi berfungsi pada lansia sering kali tidak mencukupi sehingga mengganggu kemampuan mengunyah.

Studi ini dimaksudkan untuk mengkaji apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian kehilangan gigi pada lansia yang berada di wilayah Puskesmas Bulak Banteng Kota Surabaya. Studi ini memanfaatkan metode analitik berbasis desain cross sectional. Sebanyak 36 lansia dilakukan pemilihan secara purposive tiap individu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data serta pemeriksaan jumlah gigi yang hilang, kemudian dianalisis menerapkan uji Chi-Square

Studi ini mengungkap tercatat sebanyak 19,4% lansia memiliki pengetahuan yang tergolong cukup, sedangkan mayoritas responden, yaitu 66,7%, berada pada kategori pengetahuan rendah. Pemeriksaan juga menunjukkan mayoritas lansia kehilangan gigi permanen. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,0000$, batas signifikansi $< 0,05$. Dari temuan ini, Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian kehilangan gigi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kehilangan Gigi, Lansia

Daftar Bacaan: 17 Jurnal + 16 Buku (2015-2025)

ABSTRACT

Reza Icmiawati

RELATIONSHIP BETWEEN DENTAL AND ORAL HEALTH KNOWLEDGE AND THE INCIDENCE OF TOOTH LOSS IN THE ELDERLY IN BULAK BANTENG PUBLIC HEALTH CENTER, SURABAYA CITY IN 2025

xvi + 65 Pages + 7 Tables + 10 Attachments

Tooth loss is one of the main factors in the decline of chewing ability, which has an impact on the condition of the oral cavity and general body health, especially in the elderly. Ideally, the elderly should still have at least 20 teeth that function to keep the chewing process considered normal, although this number is less than the number of perfect teeth of 32. The number of 20 teeth is also considered sufficient to support speech and aesthetics functions. However, in reality, the number of functional teeth in the elderly is often insufficient, interfering with the ability to chew.

This study is intended examine whether there is a relationship between the level of knowledge about dental and oral health and the incidence of tooth loss in the elderly in the Bulak Banteng Health Center area, Surabaya City. This study utilizes an analytical method based on cross-sectional design. A total of 36 elderly people were selcted purposivel for each individual who met the incusion and exclusion criteria. The questionnaire was used as a data collection tool as well as checking the number of missing teeth, then analyzed using the Chi-Square test.

This study revealed that 19.4% of the elderly had sufficient knowledge, while the majority of respondents, namely 66.7%, are in the low knowledge category. The examination also showed that most of the elderly experienced tooth loss. The results of the statistical test showed a significance value of $p = 0.0000$, significance level of < 0.05 . Thus, it can be concluded that there is a significant relationship between dental and oral health knowledge and the incidence of tooth loss.

Keywords: Knowledge, Tooth Loss, Elderly

Reading List: 17 Journals + 16 Books (2015-2025)